

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) ialah berbagai praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan, serta instrument, obyek, artefak, dan ruang-ruang budaya terkait dengannya bahwa masyarakat, kelompok, dan beberapa kasus, perorangan merupakan bagian dari warisan budaya tersebut yang diwariskan dari generasi ke generasi secara terus menerus diciptakan kembali oleh masyarakat dan kelompok dalam menanggapi lingkungan sekitarnya.

Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) adalah termasuk salah satu laporan kegiatan dari berbagai peneliti di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat memiliki wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat, Bengkulu, dan Sumatera Selatan yang merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) di bidang kebudayaan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) pada Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat diantaranya ada tari tradisional, adat istiadat, makanan tradisional, permainan tradisional, legenda, dan cerita rakyat. Semua tergabung dalam satu laporan kegiatan berdasarkan asal daerah dari Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) tersebut. Dalam produk ini khusus membahas mengenai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) tentang tari tradisional karena wawancara yang dilakukan dengan bapak Mardoni pada tanggal 18 Juli

selaku pustakawan mengatakan bahwa laporan kegiatan tentang tari tradisional yang ada di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat banyak dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai bahan referensi. Pada Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat terdapat 100 tari tradisional yang masing-masing terdapat dalam laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang terdiri dari 3 provinsi sesuai dengan wilayah kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat dan di dalamnya tersebut berisi tarian tradisional yang tersebar di setiap kabupaten atau kecamatan. Akan tetapi pemustaka kesulitan dalam mencari data yang akan dijadikan untuk sumber referensi tersebut karena harus mencari satu persatu laporan kegiatan tersebut yang bercampur baur antara satu jenis Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) dengan jenis Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) lainnya. Hal ini akan menyebabkan para pemustaka kesulitan dalam menemukan informasi dan juga membutuhkan waktu yang lama dalam menelusur informasi. Untuk itu perlu dibuat indeks beranotasi tari tradisional pada laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan indeks beranotasi tari tradisional pada laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan dari pengembangan adalah membuat rancangan indeks beranotasi tari tradisional pada laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat yang valid, efektif, dan praktis.

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Dalam penelitian ini akan dibuat sebuah produk yang berbentuk buku tercetak tentang indeks beranotasi tari tradisional pada laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang ada di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat yang berbahan dasar kertas HVS dengan ukuran kertas A5 dan jenis tulisan *Times New Roman*, spasi 1.5 serta menggunakan ukuran tulisan 12. Buku tersebut isinya meliputi nama tari, judul laporan kegiatan, tahun laporan, asal tari, kondisi tari, dan deskripsi.

### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan produk ini sangat diperlukan karena belum adanya informasi khusus atau indeks beranotasi yang menghimpun data tentang tari tradisional pada laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat sehingga pemustaka kesulitan dalam mencari tari tradisional secara keseluruhan. Dengan adanya indeks beranotasi ini maka akan diketahui dengan mudah apa-apa saja tari tradisional yang ada pada laporan kegiatan di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.

### **F. Definisi Istilah**

Indeks : Sebuah daftar berisi penunjuk (*pointers*). Indeks adalah sebuah daftar yang sistematis, mengandung

istilah atau frasa (menyatakan pengarang, judul, konsep dan sebagainya) yang dilengkapi dengan penunjuk ke isi satu atau serangkaian dokumen, ke lokasi dimana istilah atau frasa tersebut dapat ditemukan (Suwarno, 2010).

**Anotasi** : Merupakan catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain.  
(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005).

**Indeks Beranotasi** : Indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya  
(Lasa, 1998).

**Warisan** : Satu peninggalan generasi terdahulu kepada generasi kini melalui hasil-hasil penguasaan tangan, pemikiran, falsafah, dan kreativiti  
(Yusoff, Dollah, & Kechot, 2011).

**Budaya** : Kompleks yang mencakup pengetahuan, keyakinan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan serta kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat  
(Sulasman & Gumilar, 2013).

Budaya Tak Benda : Nilai-nilai, pandangan hidup, gagasan, dan lain-lain yang tak teraba (Saidi, 2012).

## G. Metode Pengembangan

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 2016), penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu.

### 2. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Tahapan prosedur pengembangan yang akan dilakukan adalah:



Gambar 1. Prosedur Pengembangan (Dosen D3 Ilmu Perpustakaan, 2016)

#### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam analisis kebutuhan ini, data dikumpulkan dari beberapa sumber. Teknik yang digunakan ialah dengan melihat langsung laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) dan dengan melakukan wawancara kepada pemustaka yang ada di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat, mahasiswa, dan pegawai Dinas Kebudayaan. Produk ini nantinya akan digunakan oleh mahasiswa, peneliti tentang budaya, dan dinas kebudayaan. Data yang dibutuhkan pengguna tentang tari tradisional yaitu tentang sejarah tari, jumlah penari, gerakan dalam tari, pakaian tari, alat musik tari, atau keterangan singkat lainnya mengenai tari tradisional.

#### b. Rancangan Model (Produk)

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk indeks beranotasi tari tradisional pada laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat adalah yaitu dengan mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan tari tradisional, membaca laporan kegiatan tentang tari tradisional. Setelah semua data terkumpul maka akan dirancang produk indeks beranotasi, selanjutnya dibuatkan produk berupa buku indeks beranotasi tentang tari tradisional agar dapat digunakan oleh pemustaka.

Dalam pembuatan indeks ini, penulis akan berdiskusi dan meminta saran kepada validator ahli untuk kesempurnaan produk ini nantinya. Validator dalam penelitian ini yaitu dosen Dian Hasfera, M.I. Kom, karena beliau merupakan salah

seorang dosen dari Jurusan DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

c. Pengembangan Model (Produk)

Produk yang dihasilkan berupa buku indeks beranotasi yang memuat beberapa informasi tentang tari tradisonal dirancang dalam bentuk buku tercetak. Pengembangan produk ini dilakukan untuk memberikan informasi yang jelas kepada pengguna nantinya. Dalam pengembangan produk ini nantinya akan berkolaborasi dengan validator ahli.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk ini akan dilakukan kepada kelompok kecil dan kelompok besar. Dari uji coba inilah akan diminta tanggapan atas produk indeks ini dan mengisi angket pernyataan agar dapat diketahui apakah produk ini efektif dan praktis untuk dijadikan sebagai alat bantu untuk penelusuran.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dari penelitian ini nantinya adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Sendratasik, pustakawan, peneliti budaya, dan pegawai Dinas Kebudayaan Sumbar.

3) Jenis Data

a) Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan calon pengguna dan hasil dari observasi langsung lapangan.



## b) Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari penelitian tugas akhir yang telah ada, jurnal, dan bahan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

## 4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dengan cara melakukan wawancara, observasi dan penyebaran angket.

### a) Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati langsung laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) pada Balai Pelestarian Nilai Budaya untuk mendapatkan data yang akurat.

### b) Wawancara

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan sesi tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih. Wawancara ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka dan menanyakan informasi-informasi terkait dengan masalah yang dibahas.

### c) Angket

Angket merupakan daftar yang berisi rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah yang dibahas. Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka angket ini disebarakan kepada responden atau kepada orang-orang yang akan menggunakan produk. Angket ini nantinya berfungsi untuk mengetahui seberapa berhasil produk yang dibuat.



#### 5) Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dengan cara:

- a) Mengumpulkan semua data mengenai tari tradisional pada laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang ada di Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.
- b) Mengevaluasi produk indeks beranotasi tari tradisional pada laporan kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di Balai Pelestarian Nilai Budaya yang telah diujikan, kemudian dilakukan perbaikan terhadap produk, sehingga produk ini dapat digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG